



## **PELAKSANAAN KEGIATAN RESTORASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**Helen Nur Fauziah, Ute Lies Siti Khadijah, Samson CMS, Lutfi Khoerunnisa**  
Universitas Padjadjaran

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

*Received:* 01 Nov 2022

*Accepted:* 10 Des 2022

*Published:* 18 Des 2022

*Keyword:*

Pelestarian buku,  
Perpustakaan, kegiatan  
restorasi

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kerusakan bahan pustaka dan pelaksanaan restorasi di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab dari kerusakan bahan pustaka yang terjadi perpustakaan adalah karena faktor manusia dan faktor fisika. Kemudian pelaksanaan pelestarian dengan fokus kegiatan restorasi masih belum optimal dilakukan di Perpustakaan Fakultas Psikologi.

*This research aims to determine the causes of damage to library materials and the implementation of restoration in the Library of the Faculty of Psychology, University of Padjadjaran. The research method used is descriptive qualitative research, with data collection carried out by observation, interviews, and literature study. The results of this study indicate that the cause of damage to library materials that occurs in the library is due to human factors and physical factors. Then the implementation of preservation with a focus on restoration activities is still not optimally carried out in the Library of the Faculty of Psychology.*

### **PENDAHULUAN**

Pelestarian dan pemeliharaan bahan pustaka di perpustakaan sangat penting karena hal itu merupakan bentuk dari menjaga bahan pustaka itu tetap ada dan dapat digunakan oleh khalayak orang. Menurut J.M. Dureau & D.W.G Clements dalam bukunya yang berjudul *The Principle for the Preservation and Conservation of Library Materials* mengungkapkan bahwa preservasi memiliki arti yang luas, meliputi unsur-unsur pengelolaan, cara penyimpanan, keuangan, tenaga, teknik dan metode untuk pelestarian informasi dan bentuk fisik bahan pustaka (Ibrahim, 2013). Seringkali terlihat di perpustakaan, terdapat buku-buku yang telah terjadi kerusakan di beberapa bagian, menguning, maupun berdebu. Hal ini sangat disayangkan karena dapat mengganggu aktifitas seseorang dalam membaca atau mencari informasi yang

dibutuhkan. *The American Heritage Dictionary* memaknai preservasi sebagai bentuk dari melindungi dari berbagai macam faktor kerusakan, serta menjaga bahan pustaka agar tetap utuh dan tidak hancur. Menurut Fatmawati (2018) terdapat tiga kegiatan dalam melakukan pelestarian bahan pustaka di perpustakaan, yaitu preservasi atau dapat diartikan sebagai pelestarian yang meliputi semua pertimbangan manajerial, konservasi atau pengawetan bahan pustaka, serta restorasi atau usaha perbaikan bahan pustaka. Ketiganya memiliki peran yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga bahan pustaka untuk tetap utuh dan dapat digunakan.

Menurut Harvey dan Mahard (2020), tiga prinsip khususnya yang relevan, yaitu: (1) tindakan pelestarian harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna (2) keaslian objek perlu dipastikan dalam setiap tindakan pelestarian, dan (3) pelestarian adalah tanggung jawab semua orang, mulai dari pencipta objek hingga pengguna objek.

Dalam pelaksanaannya, menjaga dan memelihara buku bukan hanya tanggung jawab dari pustakawan saja. Namun, diperlukan kesadaran dari para pemustaka untuk turut serta dalam menjaga dan memelihara bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Menurut Murzilawati (2017), terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan bahan pustaka di perpustakaan rusak, yaitu: (1) faktor biologi, seperti serangga, binatang pengerat, serta jamur; (2) faktor fisika, seperti cahaya, udara, debu, suhu dan kelembaban; (3) faktor kimia, seperti zat-zat kimia, oksidasi, juga keasaman; (4) faktor lain, seperti banjir, gempa bumi, api dan manusia. Tujuan dari pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka di perpustakaan adalah agar bahan pustaka di perpustakaan dapat menambah daya guna, menjaga dari kerusakan, serta memperbaiki bahan pustaka yang sudah tidak layak untuk digunakan. Sehingga bahan pustaka tetap utuh dan digunakan secara berkelanjutan.

Upaya pemeliharaan bahan pustaka terus dilaksanakan oleh perpustakaan-perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan yang ada di lingkungan Universitas Padjadjaran, yaitu Perpustakaan Fakultas Psikologi. Perpustakaan Fakultas Psikologi merupakan salah satu perpustakaan di Universitas Padjadjaran yang terletak di lantai 1 gedung 1 Fakultas Psikologi. Pelaksanaan pemeliharaan di Perpustakaan Fakultas Psikologi dilaksanakan oleh dua orang pustakawan. Perpustakaan Fakultas Psikologi memiliki koleksi bahan pustaka yang mayoritas merupakan bahan referensi mahasiswa psikologi dan skripsi dari para mahasiswa psikologi.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan di Perpustakaan Fakultas Psikologi, kebijakan preservasi di perpustakaan tersebut belum ada dan belum dilaksanakan karena perpustakaan sendiri baru mulai aktif lagi setelah pandemi. Hal ini membuat penulis tertarik

untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemeliharaan dan pelestarian, khususnya pada bagian restorasi bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab kerusakan bahan pustaka dan untuk mengetahui pelaksanaan restorasi di Perpustakaan Fakultas Psikologi,

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahandi, 2014) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang meliputi ucapan, tulisan, maupun perilaku dari orang-orang yang telah diamati dan teliti. Kemudian menurut Strauss dan Corbin (dalam) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak menghasilkan sebuah statistik atau hitungan lainnya.

Penulis terlebih dahulu melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Objek dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi dan bagaimana pelaksanaan kegiatan restorasi bahan pustaka di perpustakaan tersebut. Sumber data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan observasi pada Perpustakaan Fakultas Psikologi, kemudian penulis melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan Fakultas Psikologi dengan memberikan pertanyaan seputar kegiatan pelestarian dan pemeliharaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi. Teknik analisis data pada penelitian dengan melakukan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancaram dan studi pustaka yang telah penulis kumpulkan untuk mendukung hasil penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN**

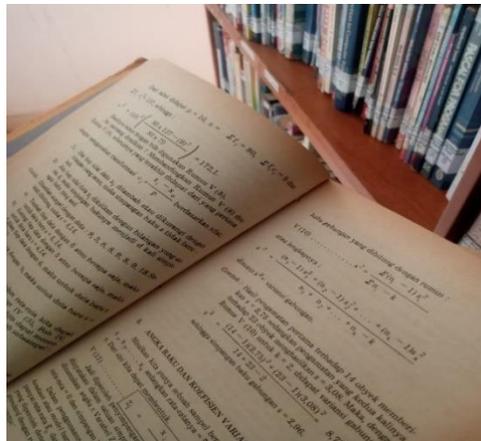
Perpustakaan Fakultas Psikologi merupakan salah satu perpustakaan fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran yang terletak di lantai 1 gedung 1 Fakultas Psikologi. Di Perpustakaan Fakultas Psikologi ini dikelola oleh dua pustakawan, yaitu dipimpin oleh kepala perpustakaan yang bernama Pak Jajang Sungkawa dan satu orang staff pustakawan bernama Bu Yeti. Pada observasi perpustakaan, penulis mendatangi Perpustakaan Fakultas Psikologi untuk mengetahui kondisi secara langsung perpustakaan tersebut, sekaligus menganalisa bagaimana bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Fakultas Psikologi. Dalam melakukan proses

wawancara, penulis berkesempatan untuk berdiskusi dengan Pak Jajang, selaku kepala Perpustakaan Fakultas Psikologi.



**Gambar 1.** Bahan Pustaka terkelupas

dengan sampul yang



**Gambar 2.** Bahan pustaka yang telah menguning

Hasil dari observasi Perpustakaan Fakultas Psikologi, didapati bahwa ternyata banyak buku yang mengalami kerusakan, seperti pelindung buku yang terkelupas, sampul buku yang rusak karena tidak dijilid sehingga sampul pudar atau sobek, serta buku-buku yang sudah menguning. Di Perpustakaan Fakultas Psikologi sebelum masuk ke dalam perpustakaan, diwajibkan untuk menyimpan tas dan barang bawaan di laci dan mengisi daftar hadir pengunjung perpustakaan, ini bertujuan agar situasi dan kondisi di dalam perpustakaan dapat lebih terjaga. Namun, pada perpustakaan ini suhunya cukup panas karena AC-nya tidak menyala.

Selain observasi secara umum kondisi Perpustakaan Fakultas Psikologi, penulis juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan yang bertugas di Perpustakaan Fakultas Psikologi yaitu Bapak Jajang Sungkawa. Menurut keterangan dari Pak Jajang sendiri, Perpustakaan Fakultas Psikologi sampai saat ini belum ada kebijakan atau pedoman dalam pelestarian bahan pustaka, tetapi hanya merujuk pada pedoman atau kebijakan secara umum saja. Kegiatan preservasi sendiri biasanya akan dilakukan oleh staff pustakawan, tetapi sampai

saat ini kegiatan preservasi belum dilakukan banyak koleksinya yang masih baru. Dalam prosedur preservasi, dilakukan terlebih dahulu *weeding* (penyiangan) dengan kata lain jika ada kerusakan maka akan diseleksi terlebih dahulu buku mana saja yang rusak, biasanya dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi serta dalam kurun waktu satu bulan sekali. Setiap hari juga staff pustakawan perpustakaan akan melakukan *shelving* atau penataan bahan pustaka pada rak. Ini dilakukan setelah para mahasiswa membaca bahan pustaka di perpustakaan. Perpustakaan Fakultas Psikologi sampai saat ini belum saratus persen aktif karena mahasiswa-mahasiswa psikologi masih belum sepenuhnya melakukan kuliah di kampus.

Menurut penuturan Pak Jajang, buku-buku yang sampulnya sudah terkelupas, halaman sobek, ataupun sudah rusak akan diambil untuk diperbaiki. Suhu yang cukup panas di ruangan perpustakaan juga disebabkan oleh AC-nya yang rusak, ini disebabkan oleh perpustakaan yang telah lama tidak beroperasi karena pandemic selama dua tahun sehingga AC pada saat akan dinyalakan tidak berfungsi. Dalam hal peminjaman dan pengembalian buku, perpustakaan menerapkan peminjaman selama satu minggu dan bisa diperpanjang setelahnya, tetapi di Perpustakaan Fakultas Psikologi tidak menerapkan sistem denda bagi mereka yang terlambat mengembalikan buku ini bertujuan agar tidak membebankan mahasiswa. Namun, akan ada sanksi akademik bagi mahasiswa yang tidak mengembalikan buku sampai wisuda, mahasiswa tersebut tidak dapat wisuda ataupun mengambil ijazah karena di Perpustakaan Fakultas Psikologi sendiri sudah mempunyai data terekam mengenai mahasiswa yang meminjam di perpustakaan.

Menurut Pak Jajang sendiri, buku-buku yang sudah rusak itu disebabkan oleh sistem layanan Perpustakaan Fakultas Psikologi dimana layanan yang diterapkan adalah *open acces* atau layanan terbuka yang artinya mahasiswa dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkannya, sehingga hal ini dapat disebabkan oleh pemustaka yang tidak mengetahui bagaimana menyikapi bahan pustaka yang benar, cara mengambil bahan pustaka yang benar, serta penyimpanan kembali buku dengan benar. Selain itu, umur buku yang telah usang atau tua menjadi salah satu faktor kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi.

Tindakan yang diambil oleh pustakawan di perpustakaan ini dalam memperbaiki bahan pustaka yang rusak yaitu dengan membawa bahan pustaka yang telah rusak lalu memperbaikinya dengan mengganti yang telah rusak dengan baru atau melakukan *photocopy*, kemudian diubah menjadi sesuai dengan yang aslinya. Selain itu, Tindakan juga dilakukan dengan menyambung kembali bagian yang rusak dengan perekat, atau dengan *copy* warna sesuai dengan aslinya lalu diganti dengan *hardcover*. Untuk koleksi bahan pustaka yang tidak layak pakai, akan disimpan terlebih dahulu, lalu melihat data mengenai bahan pustaka tersebut

dengan mempertimbangkan statistik seberapa sering mahasiswa menggunakan bahan pustakanya dan hal itu langsung dapat dilihat dari peringkat yang diraih oleh bahan pustaka tersebut. Untuk bahan pustaka yang menguning, tidak pernah dilakukan *bleaching* karena keterbatasan alat yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Psikologi sehingga buku-buku yang menguning dibiarkan saja di perpustakaan. Bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi sendiri menurut Pak Jajang tidak lepas dari vandalisme, Ia sendiri menemukan beberapa buku yang terkena vandalisme dan pencurian buku. Hal ini menurut Pak Jajang karena keterbatasan sistem *security* atau pengamanan buku yang tidak dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Psikologi disebabkan oleh fasilitas perpustakaan yang memadai sangat mahal. Untuk pelaksanaan alih media, sampai saat ini Perpustakaan Fakultas Psikologi belum dilakukan. Namun, untuk skripsi, tesis dan disertasi disediakan bentuk pdf yang hanya bisa diakses oleh mahasiswa psikologi saja di website Perpustakaan Fakultas Psikologi. Buku digital dan e-journal sendiri sampai saat ini hanya ada di Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran.

## **PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan Restorasi di Perpustakaan Fakultas Psikologi**

Kegiatan pelestarian yang berisi preservasi, konservasi, dan restorasi. Pada penelitian ini akan berfokus pada restorasi yang terjadi di Perpustakaan Fakultas Psikologi. Restorasi merupakan suatu tindakan perbaikan bahan pustaka yang mengalami kerusakan agar dapat kembali seperti semula (Purwani, 2013). Menurut Sulistyio-Basuki (1991), kegiatan restorasi sendiri terdiri dari dua aspek yaitu aspek pelestarian fisik dokumen dan aspek pelestarian terhadap nilai informasi yang terkandungnya.

Di Perpustakaan Fakultas Psikologi, kegiatan restorasi bahan pustaka belum banyak dilakukan. Bahan-bahan pustaka yang telah rusak akan diambil untuk dilakukan perbaikan. Tindakan perbaikan pada bahan pustaka di perpustakaan ini yaitu dengan mengganti bagian-bagian yang rusak dengan yang baru, seperti *photocopy* sehingga kembali seperti semula atau diganti dengan menggunakan *hardcover*, serta melakukan perbaikan dan penjilidan pada bahan pustaka yang rusak. *Bleaching* atau pemutihan bahan pustaka yang menguning sendiri belum dilakukan karena keterbatasan alat dan dana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Psikologi. Pustakawan Perpustakaan Fakultas Psikologi biasanya akan mengambil buku-buku yang rusak pada saat sedang *shelving*.

### **Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi**

Berdasarkan hasil dari observasi dan pengamatan penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi yaitu:

- 1) Faktor manusia, Perpustakaan Fakultas Psikologi menerapkan layanan *open access* sehingga pemustaka dapat mengambil bahan pustaka yang dicari atau dibutuhkan. Namun, pemustaka tidak mengetahui cara pengambilan cara memperlakukan buku dengan benar.
- 2) Faktor fisika, yang meliputi debu, suhu dan kelembaban, cahaya menjadi salah satu penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi. Hal ini dapat dilihat dari suhu ruangan perpustakaan yang cukup panas karena pendingin ruangan yang tidak berfungsi, cahaya matahari yang masuk dari jendela, debu yang ada di rak-rak buku sehingga bahan pustaka menjadi kuning, sampulnya rusak, dan lain sebagainya.

Menurut Martoatmojo (2008), pelestarian bahan pustaka memiliki tujuan sebagai penyelamatan nilai informasi dari suatu dokumen, penyelamatan fisik dokumen, mengatasi kendala dalam kekurangan ruang, serta mempercepat proses perolehan informasi sehingga pemakaian dokumen atau bahan pustaka dapat berjalan optimal. Sedangkan fungsi dari pelestarian menurut Martoatmojo (2008) yaitu:

- a) Fungsi melindungi, bahan pustaka dapat terlindung dari serangga, manusia, jamur, air, panas sinar matahari, dan sebagainya.
- b) Fungsi pengawetan, bahan pustaka dirawat dan dijaga baik-baik, sehingga bahan pustaka akan awet dan dapat digunakan lebih baca dan dibaca lebih banyak pembaca.
- c) Fungsi kesehatan, bahan pustaka dirawat dengan bersih agar menjadi terbebas dari debu, jamur, serangga sehingga buku terlihat sehat untuk dilihat dan dibaca oleh para pembaca
- d) Fungsi Pendidikan, pustakawan dan pemustaka sama-sama bertanggung jawab dalam memakai dan merawat bahan pustaka. Memberikan wawasan mengenai cara memakai dan merawat untuk dapat disiplin dalam menghargai bahan pustaka di perpustakaan.
- e) Fungsi kesabaran, pelestarian juga memerlukan kesabaran dalam menjaga dan merawat bahan pustaka.
- f) Fungsi sosial, pustakawan mengikutsertakan pemustaka untuk turut menjaga bahan pustaka agar tetap utuh dan baik.
- g) Fungsi ekonomi, dengan melakukan pelestarian dengan baik, bahan pustaka akan lebih awet sehingga dapat membuat keuangan perpustakaan lebih hemat.
- h) Fungsi keindahan, pelestarian dan penataan bahan pustaka dengan baik akan menambah keestetikaan.

Dengan demikian, Perpustakaan Fakultas Psikologi belum memenuhi delapan fungsi pelestarian tersebut. Perpustakaan Fakultas Psikologi sendiri saat ini belum bekerja secara optimal karena masih dalam tahap adaptasi setelah pandemi sehingga perlu banyak perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan oleh Perpustakaan Fakultas Psikologi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan restorasi di Perpustakaan Fakultas Psikologi dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi terdapat dua faktor yaitu faktor manusia yang disebabkan oleh sistem layanan perpustakaan yang bersifat *open access* atau siapa saja dapat mengambil dan meminjam bahan pustaka dan pemustaka yang tidak mengetahui cara memperlakukan bahan pustaka dengan baik. Lalu, faktor fisika karena suhu di perpustakaan itu sendiri cukup panas disebabkan pendingin ruangan tidak berfungsi, cahaya matahari yang langsung masuk melalui jendela perpustakaan, serta terdapat debu-debu di rak-rak buku. Kemudian, dalam pelaksanaannya kegiatan restorasi, perbaikan akan bahan pustaka yang rusak belum terlalu optimal dilakukan karena keterbatasan alat yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Psikologi. Biasanya bahan pustaka yang rusak akan diambil lalu akan dilakukan perbaikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada kegiatan pelestarian restorasi Perpustakaan Fakultas Psikologi, saran yang akan diberikan yaitu:

- a) Perlunya kebijakan mengenai pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Psikologi sehingga pelaksanaan kegiatan pelestarian dapat berjalan dengan optimal.
- b) Diadakan pembersihan rak-rak buku dari debu secara mendetail dan perbaikan fasilitas perpustakaan seperti pendingin ruangan agar pemustaka yang berkunjung dapat merasa nyaman dan bahan pustaka dapat dirawat dengan baik.
- c) Penambahan pustakawan sehingga terjadi pembagian tugas yang baik dan pelaksanaan fungsi dengan baik
- d) Kegiatan pelestarian dapat lebih ditingkatkan dan dioptimalkan lagi mengingat banyak bahan pustaka perpustakaan yang telah rusak, berdebu, dan menguning.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asaniyah. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*(57). Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9105>
- Christiani, L. (2020). Preservasi, Konservasi dan Restorasi Dokumen di Rekso Pustaka. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(3). doi:<https://doi.org/10.14710/anuva.4.3.371-382>
- Elnanda, I. (2021). Preservasi Dan Konservasi Sebagai Upaya Pustakawan Mempertahankan Koleksi Bahan Pustaka. *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, 1(2). Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/4362>
- Fatmawati, E. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan . *Jurnal Libria*, 10(1). doi:<http://dx.doi.org/10.22373/3379>
- Husnah. (2017). Media Edukasi Pelestarian Bahan Pustaka. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.15548/jib.v1i2.17>
- Ibrahim, A. (2013). Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1). Retrieved from <https://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/30>
- Murzilawati. (2017). Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, 33(1). Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/7476>